




















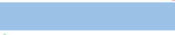














## Top Three Things - Indonesia

**Tekanan pound sterling.** Kanselir Inggris merilis rencana fiskal pemerintah baru, dimana rencana pemotongan pajak yang signifikan namun disertai dengan rencana kenaikan pengeluaran pemerintah, dan dengan demikian risiko untuk penerbitan obligasi yang lebih tinggi, turut mendapatkan reaksi negatif pasar. Obligasi pemerintah setempat, gilt, mengalami tekanan jual, sementara sterling melemah hingga 0,9% terhadap dolar AS di bawah level 1,08 pada awal sesi perdagangan.

**Perdana Menteri baru.** Dalam pemilihan umum di akhir pekan, *exit polls* mengindikasikan bahwa partai sayap kanan Brothers of Italy party kemungkinan besar akan memenangkan suara terbanyak. Hasil tersebut akan membuka jalan bagi Giorgi Meloni untuk menjadi perdana Menteri wanita yang pertama di Italia, menggantikan Mario Draghi yang mengundurkan diri. Terdapat kekhawatiran bahwa Meloni berpotensi untuk tidak dapat mengendalikan tingkat utang Italia yang tinggi saat ini.

**Inflasi September.** Bank Indonesia mengantisipasi inflasi September akan mencapai 1,1% secara *month-on-month* akibat kenaikan harga BBM pasca pemotongan subsidi. Kenaikan harga BBM dan biaya transportasi dalam kota masing-masing diantisipasi berkontribusi sekitar 0,91ppt dan 0,05ppt terhadap inflasi. Secara tahunan, inflasi diproyeksi mencapai 5,89%.

Key Snapshots	Past 3M	Level	1D	1W	1M	1Y	YTD
<b>Equities</b>							
% change							
S&P 500		3693.2	-1.7	-4.6	-9.0	-17.1	-22.5
Euro Stoxx 50		3348.6	-2.3	-4.3	-7.1	-19.5	-22.1
Nikkei		27153.8	-0.6	-2.4	-4.6	-8.4	-5.7
MSCI EM		905.8	-1.8	-3.5	-10.0	-28.4	-26.5
JCI		7178.6	-0.6	0.1	0.6	16.8	9.1
<b>Yields</b>							
change in basis points							
2Y US Treasury		4.20	8	33	90	394	347
5Y US Treasury		3.98	4	35	81	303	272
10Y US Treasury		3.68	-3	24	64	225	217
5Y Indonesia		6.84	12	19	27.5	170	177
10Y Indonesia		7.26	4	7	21.9	113	90
<b>Rates</b>							
change in basis points							
3M LIBOR		3.63	-1	6	63	350	342
6M LIBOR		4.20	2	8	64	405	386
1M JIBOR		4.75	40	47	95	119	120
3M JIBOR		4.85	43	49	91	110	110
6M JIBOR		4.95	43	49	87	104	104
12M JIBOR		5.04	43	49	81	97	97
<b>Currencies</b>							
% change							
DXY		113.19	0.0	3.1	4.0	21.3	18.3
EURUSD		0.9687	0.0	-3.4	-2.8	-17.2	-14.8
USDJPY		143.31	-0.1	-0.2	-4.1	-22.7	-19.8
GBPUSD		1.0859	-0.6	-5.5	-8.1	-21.2	-20.2
AUDUSD		0.6528	0.0	-2.9	-5.3	-10.4	-10.1
USDIDR		15038	-0.1	-0.6	-1.3	-5.3	-5.2
EURIDR		14665	1.2	1.5	0.5	13.8	10.0
JPYIDR		105.25	0.4	-0.9	2.7	23.1	17.7
SGDIDR		10560	0.3	0.4	0.7	0.0	0.0
<b>Commodities</b>							
% change							
WTI		78.74	0.7	-7.1	-14.1	18.2	12.7
Brent		86.15	0.7	-5.7	-12.4	22.9	17.5
Gold		1644	0.0	-1.9	-5.4	-6.1	-10.1
Copper		7433.0	-3.2	-4.2	-8.5	-19.8	-23.5
Nickel		23320	-4.8	-3.7	0.0	21.4	13.7
Palm Oil		3673	-2.3	-0.7	-13.1	-21.1	-28.8
<b>Implied Volatility</b>							
% change							
VIX		29.92	9.4	13.8	17.1	68.6	73.8
1M US T-bill Vol		137.28	4.1	9.9	11.7	134.8	78.1
Global FX Vol		12.06	0.0	5.5	12.7	80.5	62.5

Sumber: Bloomberg, Bank Indonesia, OCBC Bank.

Catatan penting (disclaimer) dapat ditemukan di halaman akhir.

# Top Three Things - Indonesia

26 September 2022

**Ahmad A Enver**

Economic Analyst

[Ahmad.Enver@ocbcnisp.com](mailto:Ahmad.Enver@ocbcnisp.com)

**CATATAN PENTING:** Informasi ini hanya berupa informasi umum dan tidak dibuat sehubungan dengan keadaan keuangan pihak manapun, sehingga mungkin tidak sesuai untuk investasi oleh semua investor. Informasi ini tidak boleh dipublikasikan, diedarkan, direproduksi atau didistribusikan secara keseluruhan atau sebagian kepada orang lain tanpa persetujuan tertulis sebelumnya dari Bank. Informasi ini bukan dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu penawaran penjualan atau suatu ajakan untuk membeli suatu produk investasi tertentu, dan tidak seharusnya dianggap sebagai suatu nasihat investasi, serta tidak bertujuan untuk membentuk suatu dasar keputusan investasi. Informasi ini dipersiapkan oleh Bank dari sumber referensi yang dianggap dapat dipercaya oleh Bank. Namun demikian, Bank tidak menjamin keakuratan dan kelengkapan semua proyeksi, pendapat atau fakta-fakta statistik lainnya yang tercantum dalam informasi ini. Investor harus menetapkan sendiri setiap keputusan investasi sesuai dengan kebutuhan dan strategi investasi dengan mempertimbangkan antara lain peraturan perundang-undangan, pajak, dan akuntansi. Bank maupun setiap karyawannya tidak bertanggung jawab atas segala kerugian, baik langsung maupun tidak langsung, yang timbul akibat suatu keputusan investasi yang hanya didasarkan pada Informasi ini. Pencantuman data kinerja masa lalu hanya untuk asumsi perhitungan, sehingga tidak dapat digunakan untuk menjamin kinerja di masa datang. Semua investasi di pasar mata uang mengandung risiko pasar, nilai tukar, dapat berubah setiap saat dan dipengaruhi oleh faktor-faktor yang mempengaruhi pasar mata uang secara keseluruhan. Investor dapat mencari nasihat dari penasihat keuangan mengenai kesesuaian produk investasi dengan mempertimbangkan tujuan investasi, situasi keuangan atau kebutuhan khusus sebelum membuat komitmen untuk membeli produk investasi. Informasi ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Untuk informasi lebih lanjut, dapat menghubungi Treasury Advisory atau Relationship Manager (RM) anda. PT. Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan merupakan peserta penjaminan LPS.